

ANALISIS PERAN PARIWISATA PANTAI CAMPLONG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL

Sahir

Kurniyati Indahsari
Universitas Trunojoyo Madura

Henny Oktavianti
Universitas Trunojoyo Madura

Abstract

The pupose of this research was to determine how the role of Campylong on the welfare of local communities. This research used qualitative approach and descriptive data, both of primary data and secondary data. The first they are observations and interviews. Secondary data are BPS Sampang, Disbudparpora, District Camplong and East Java BPS.

The result showed that the presence of Camplong is provide impact and benefits for the serrounding communities who are directly involved in activities suc as tourism can provide and increase the income of surrounding community, providing business opportunities for the local population, provide employment, improve the quality of human resources and also provide benefits in introducing regional culture. In addition, the Camplong also create prosperity for the people directly involved in tourism activities. Evident when researcher calculate income communities and most of the surrounding community has reached welfare or income is above the poverty line. While a small portion of the surrounding communities who are directly involve is still not prosper due to lack of numbers of visitors and so on, so that their income was not optimal or still below the poverty line. While the surrounding communities who are not directly involved in tourism activities is still not feeling great benefits with the tour.

Key words: tourism, poverty, welfare, local community

PENDAHULUAN

Pembangunan kepariwisataan Indonesia merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia. Dengan prioritas dan arah kebijakan untuk meningkatkan penerimaan negara (devisa), perluasan dan pemerataan kesempatan usaha dan lapangan kerja, mendorong pem-

angunan daerah dan sebagainya dengan tetap melestarikan kepribadian bangsa dan memperhatikan kelestarian lingkungan serta mendorong pemanfaatan segala potensi sumber daya yang ada. Dengan pariwisata, maka suatu negara khususnya pemerintah daerah tempat obyek wisata itu sendiri akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Bukan hanya pemerintah yang akan mendapatkan keuntungan pemasukan

pendapatan akan tetapi masyarakat yang ada di sekitar lokasi pariwisata tersebut juga akan merasakan dampaknya.

Kabupaten Sampang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Pulau Madura, dimana Kabupaten Sampang berada di tengah-tengah jalur transportasi antara Kabupaten Bangkalan, Pamekasan dan Sumenep. Secara topografi, Kabupaten Sampang terdiri dari 4 kategori daerah yaitu daerah pantai, daerah kepulauan, daerah dataran rendah dan dataran tinggi. Selain itu, Kabupaten Sampang juga memiliki potensi sumberdaya alam yang sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan kepariwisataan, salah satunya obyek wisata Pantai Camplong yang berada di Desa Dharma Camplong, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang, dimana wisata Pantai Camplong merupakan wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan baik wisata mancanegara (wisman) maupun wisata nusantara (wisnus).

Tercatat bahwa pada tahun 2012 jumlah pengunjung tertinggi baik wisman maupun wisnus terletak pada wisata Pantai Camplong yaitu untuk wisman sebesar 249 pengunjung dan untuk wisnusnya sebesar 9634 pengunjung. Dari data tersebut menunjukkan bahwa wisata Pantai Camplong yang sering dan paling banyak dikunjungi oleh wisatawan karena wisata tersebut merupakan wisata yang paling bagus dari semua wisata yang ada di Kabupaten Sampang. Selain itu, keindahan pantai dan kemudahan aksesnya yang menjadikan pengunjung mendatangi obyek wisata

tersebut sehingga baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang wisata tersebut sangat potensial untuk dikembangkan.

Disisi lain, kontribusi pariwisata Kabupaten Sampang, termasuk wisata Pantai Camplong masih belum bisa berkontribusi besar bagi pembangunan wilayah. Tercatat bahwa pada tahun 2013 jumlah penduduk miskin Kabupaten Sampang sebesar 247,17 ribu jiwa atau 26,97%. Angka ini merupakan angka paling tinggi dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Pulau Madura, seperti Kabupaten Bangkalan yang tingkat kemiskinannya sebesar 23,14%, Pamekasan sebesar 18,45% dan sumenep sebesar 21,13%. Hal itu disebabkan karena pelaksanaan dan pengembangan sektor wisata yang masih belum optimal seperti sarana & prasarana yang kurang, wahana yang masih sangat minim dan sebagainya walaupun sudah ada faktor penunjang seperti hotel dan restoran, sehingga pengembangan pariwisata yang ada menjadi terhambat dan diabaikan.

Adanya wisata Pantai Camplong memang memberikan kontribusi terhadap Kabupaten Sampang, namun masih sangat kecil. Kontribusi sektor pariwisata Pantai Camplong terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sampang masih berasal dari wisata tersebut. Pada bulan Januari 2013 kontribusi wisata Camplong terhadap PAD Kabupaten Sampang sebesar Rp 3.250.000 dan pada bulan Februari sampai Desember pihak swasta menambah kontribusinya sebesar Rp 1.000.000 sehingga menjadi Rp

4.250.000. Hanya pemasukan tersebut yang bisa diperoleh oleh pemerintah daerah Kabupaten Sampang dari sektor pariwisata.

Pada tahun 2014 pemerintah daerah berencana akan menerapkan tarif tiket masuk di setiap tempat pariwisata di Kabupaten Sampang sebagai pendapatan pemerintah daerah, seperti tempat wisata Gua Lebar dan Waduk Klampis. Akan tetapi sampai saat ini rencana tersebut masih belum terealisasi sepenuhnya. Terbukti bahwa di tempat wisata tersebut sampai saat ini pengunjung masih bebas keluar masuk tanpa adanya tiket sehingga pendapatan pemerintah daerah dari sektor pariwisata akan semakin rendah.

Berdasarkan paparan dan uraian diatas, maka peneliti tertarik dan ingin mengetahui apakah wisata Pantai Camplong mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Oleh karena hal itu, penelitian ini diangkat dengan judul “ *Analisis Peran Pariwisata Pantai Camplong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal*”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian ini adalah bagaimana peran pariwisata Pantai Camplong terhadap kesejahteraan masyarakat lokal?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pariwisata Pantai Camplong terhadap kesejahteraan masyarakat lokal.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian dan Jenis Pariwisata

Secara umum, pengertian pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Menurut Suwanto (2007), pada hakekatnya pengertian produk wisata adalah keseluruhan yang diperoleh dan dirasakan atau dinikmati wisatawan semenjak ia meninggalkan tempat tinggalnya sampai daerah tujuan wisata yang dipilihnya dan kembali kerumah dimana ia berangkat semula.

Walaupun banyak jenis wisata ditentukan menurut motif tujuan perjalanan, menurut James J, Spilane (1987: 28-31), dapat juga dibedakan adanya beberapa jenis pariwisata khususnya sebagai berikut :

1. Menikmati Perjalanan, dilakukan untuk berlibur, mencari udara segar, memenuhi keingintahuan dan sebagainya.
2. Rekreasi, dilakukan sebagai pemanfaatan hari-hari libur untuk beristirahat dan memulihkan kesegaran jasmani dan rohani.
3. Kebudayaan, ditandai serangkaian motivasi seperti keinginan belajar di pusat riset, mempelajari adat-istiadat, mengunjungi monument bersejarah dan sebagainya.

4. Olahraga, dibagi menjadi 2 kategori yaitu pariwisata olahraga besar seperti Olimpiade, *Aasian Games* dan *SEAGames* serta buat mereka yang ingin berlatih seperti mendaki gunung, panjat tebing dan sebagainya.
5. Urusan Usaha Dagang, dilakukan para pengusaha atau industrialis antara lain mencakup kunjungan ke pameran dan instalasi teknis.
6. Berkonvensi, berhubungan dengan konferensi, Symposium, siding dan seminar internasional.

Teori Kesejahteraan

Menurut Madgley (2000: xi), mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai “*a condition of state of human well-being.*” Kondisi kesejahteraan terjadi manakala kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal dan pendapatannya terpenuhi, serta manakala manusia memperoleh perlindungan dari resiko-resiko utama yang mengancam kehidupannya.

Menurut Durham dalam Suud (2006: 7), kesejahteraan sosial dapat didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi bagi peningkatan kesejahteraan sosial melalui menolong orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan dan hubungan-hubungan sosial.

Menurut Sen (2008: 8), kesejahteraan sosial dapat diukur dari

ukuran-ukuran seperti tingkat kehidupan, pemenuhan kebutuhan pokok, kualitas hidup dan pembangunan manusia.

Teori Hubungan Antara Pariwisata Dengan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.

Tujuan dari pembangunan dan pengembangan pariwisata menurut Wight (1998) dalam Poerwanto (2004), adalah untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekonomi, sosial budaya dan pelestarian lingkungan. Konsep menjaga keseimbangan terhadap aset pariwisata merupakan perwujudan kepedulian terhadap kualitas hidup secara utuh.

Menurut Boediono (1981: 9), pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang, yang menekankan pada 3 aspek, yaitu proses, output per kapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi sebagai suatu “proses” mengandung makna bahwa pertumbuhan ekonomi bukan merupakan suatu gambaran ekonomi pada saat tertentu, melainkan dilihat dari aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang dan berubah dari waktu ke waktu. Dalam kaitannya dengan “output perkapita”, pertumbuhan ekonomi dilihat dari sisi output totalnya (GDP) dan sisi jumlah penduduknya. Dengan demikian untuk menganalisis suatu pertumbuhan ekonomi, teori yang digunakan harus mampu menjelaskan GDP total dan jumlah penduduk. Aspek “jangka panjang” dalam suatu pertumbuhan ekonomi, juga perlu

dilihat untuk memperhitungkan apakah ada kenaikan output per kapita dalam jangka waktu atau tidak. Jika terjadi kenaikan, maka terjadi pertumbuhan ekonomi, demikian pula sebaliknya.

Jadi, dari dua definisi di atas hubungan antara ekonomi kepariwisataan dengan ekonomi masyarakat bila suatu daerah dibangun tempat-tempat wisata maka secara tidak langsung penduduk sekitar akan mengalami dampak pertumbuhan ekonomi, karena tempat-tempat wisata tersebut akan menarik lapangan pekerjaan dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar tempat wisata tersebut.

Menurut Hutabarat (1992), peranan pariwisata saat ini antara lain adalah :

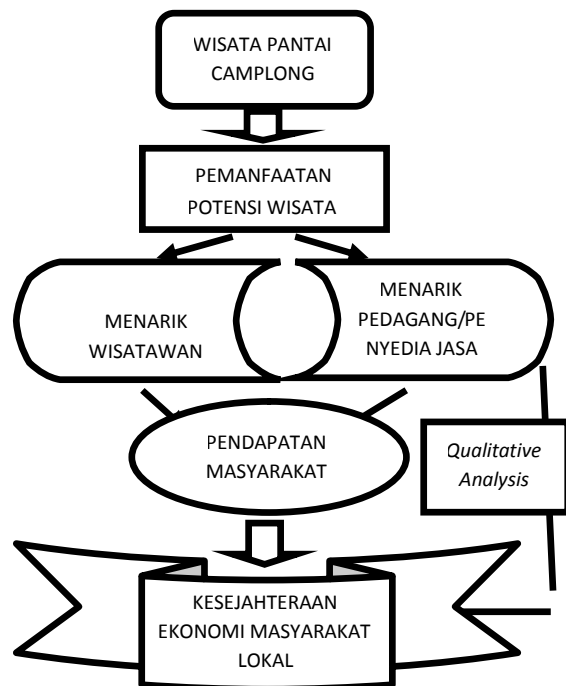
1. Peranan ekonomi, yaitu sebagai sumber devisa negara, peningkatan pendapatan masyarakat dan memberikan peluang usaha.
2. Peranan sosial, yaitu sebagai penciptaan lapangan pekerjaan.
3. Peranan kebudayaan, yaitu memperkenalkan kebudayaan dan kesenian, mendorong terpeliharanya lingkungan hidup dan sebagainya.

Jadi, hubungan antara sektor pariwisata dengan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal sangat berkaitan satu dengan yang lainnya. Adanya sektor pariwisata di suatu daerah akan berdampak positif baik bagi pemerintah daerah seperti dapat meningkatkan PAD Kabupaten Sampang maupun bagi masyarakat sekitar seperti dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat,

penyerapan tenaga kerja, memberikan peluang usaha, dan lain sebagainya.

Kerangka Penelitian

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang mendatangkan devisa serta mempunyai peran penting dalam investasi yang berskala besar. Peran sektor pariwisata sangat penting sebagai unsur utama dalam pembangunan ekonomi. Wisata Pantai Camplong pun apabila potensinya dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik maka akan menarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara dan juga akan menarik buat kaum pedagang maupun penyedia jasa wisata lainnya untuk berjualan di wisata tersebut. Kaum pedagang atau penyedia jasa ini umumnya adalah masyarakat sekitar atau masyarakat lokal sehingga secara otomatis akan terjadi peningkatan pendapatan pada masyarakat. Apabila semua hal tersebut sudah terpenuhi maka disitulah kesejahteraan masyarakat akan tercipta.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif deskriptif. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat mengetahui secara langsung informasi yang kita cari dan dapat mengolah data sehingga nantinya dapat menemukan suatu fakta yang lebih menarik dan lebih bermakna di lapangan.

Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2006:5), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasa digunakan adalah wawancara, observasi, dan pemanfaatan dokumen.

Fokus Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup wisata Pantai Camplong terhadap kesejahteraan masyarakat lokal, dimana fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, pemilihan tempat penelitian yaitu Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. Lokasi ini dipilih karena :
 - Pantai Camplong merupakan tempat wisata yang paling bagus dan mudah dijangkau dari wisata-wisata lainnya yang ada di Kabupaten Sampang.
 - Pantai Camplong merupakan tempat wisata paling banyak dikunjungi oleh wisatawan.
2. Penelitian ini difokuskan pada masyarakat sekitar wisata Pantai Camplong, karena:
 - Masyarakat ini yang mengetahui secara langsung tentang

perkembangan wisata Camplong.

- Masyarakat yang terlibat langsung dalam kegiatan kepariwisataan.
3. Penelitian ini memfokuskan pada peran pariwisata Pantai Camplong terhadap kesejahteraan masyarakat lokal, meliputi :
 - Aspek Ekonomi
 - Aspek Sosial, dan
 - Aspek Budaya

Sumber Data/Informan

Informan, kata-kata dan tindakan dari informan yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama dalam penelitian ini. Komponen dengan masalah yang diteliti berupa keterangan, cerita atau uraian kata yang bermakna dan bernuansa untuk mengungkap persepsi dan peranan pariwisata Pantai Camplong terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal. Informan dalam penelitian ini antara lain : para pedagang, penyedia wahana, penyedia jasa parkir dan pengunjung. Sedangkan key informan dalam penelitian ini adalah pegawai Disbudparpora, pegawai Kecamatan Camplong, dan sebagian pedagang.

Dalam penelitian ini, cara untuk mendapatkan informasi baik dari *informan* maupun *key informan* lebih tepatnya dilakukan/diambil secara sengaja (*purposive sampling*). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *snowball sampling*. Khususnya dalam teknik *snowball sampling*, variasi sampel *informan* memang diperlukan agar tidak terbatas pada satu kelompok individu saja yang seringkali memiliki kepentingan tertentu, sehingga hasil penelitian menjadi bias. Terlepas dari semua itu, subjek dalam penelitian kualitatif (baik yang dipilih sebagai sampel *informan*

awal atau *informan* berikutnya), harus benar-benar memiliki predikat sebagai *key informan* yang sarat dengan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian (Bungin, 2003; 55).

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dimana :

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara kepada Disbudparpora, sebagian pedagang, karyawan atau pekerja Pantai Camplong, penyedia wahana wisata dan lain sebagainya.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya seperti lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian berupa data PDRB, data kemiskinan, jumlah penduduk, dan sebagainya dan data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sampang, Disbudparpora dan Kecamatan Camplong.

Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, metode untuk mengukur keabsahan data adalah derajat kepercayaan (*credibility*) dan triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Dimana dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang valid maka peneliti membandingkan antara data yang sudah diberikan oleh pemerintah daerah dengan masyarakat sekitar atau sebaliknya, apakah dari data tersebut sesuai atau mempunyai persamaan atau tidak. Maka dari itu, untuk mengecek keabsahan data dilakukan dengan cara

membandingkan informasi yang diperoleh dari pemerintah daerah, masyarakat sekitar dan hasil observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Wisata Pantai Camplong.

Wisata Pantai Camplong merupakan pantai berpasir yang terdapat di selatan Pulau Madura tepatnya terletak di Desa Dharma Camplong, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang dengan jarak ± 8 km dari pusat kota. Untuk mencapai kawasan ini sangat mudah karena posisi wisata Pantai Camplong berada di tengah-tengah jalur transportasi Pulau Madura yaitu Kabupaten Bangkalan, Pamekasan dan Sumenep dan dengan kondisi jalan sangat baik. Kondisi wisata Pantai Camplong saat ini masih belum berkembang dengan baik meskipun sudah terdapat sarana penunjang pariwisata berupa tempat penginapan (hotel), restoran, tempat parkir, tempat bermain, tempat ibadah (musolah) dan lain sebagainya.

Peran Wisata Pantai Camplong Dari Aspek Ekonomi

a. Kontribusi Terhadap PAD Kabupaten Sampang

Peran pariwisata Pantai Camplong terhadap Kabupaten Sampang yaitu memberikan kontribusi atau sumbangan bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sampang, dimana pada tahun 2013 sampai tahun 2014 saja kontribusi wisata Pantai Camplong terhadap PAD Kabupaten Sampang sebesar Rp 50.000.000/tahun atau sebesar 0,08% per tahun dan kontribusi tiap bulannya sebesar Rp 4.250.000 atau 0,007%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kontribusi Wisata Pantai Camplong Terhadap PAD
Tabel 1. Kabupaten Sampang Tahun 2012-2014.

Bulan	2013	2014	2014 (%)
Januari	3.250.000	4.250.000	0,007
Februari	4.250.000	4.250.000	0,007
Maret	4.250.000	4.250.000	0,007
April	4.250.000	4.250.000	0,007
Mei	4.250.000	4.250.000	0,007
Juni	4.250.000	4.250.000	0,007
Juli	4.250.000	4.250.000	0,007
Agustus	4.250.000	4.250.000	0,007
September	4.250.000	4.250.000	0,007
Oktober	4.250.000	4.250.000	0,007
November	4.250.000	4.250.000	0,007
Desember	4.250.000	4.250.000	0,007
Total	50.000.000	51.000.000	0,08

Sumber : Disbudparpora Kab Sampang 2014

b. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat sekitar/atau lokal.

Dalam penelitian ini, peran pariwisata Pantai Camplong tidak hanya berlaku bagi Kabupaten Sampang sendiri melainkan juga mempunyai peran bagi masyarakat sekitar yaitu dapat meningkatkan pendapatan bagi penduduk lokal. Dalam hal ini, wisata Pantai Camplong merupakan unsur penting bagi masyarakat sekitar karena dengan adanya wisata tersebut masyarakat sekitar bisa terlibat di dalamnya dan bisa saling berperan dengan tujuan agar wisata tersebut bisa berkembang dengan cepat dan berharap dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Tabel 2. Pendapatan Masyarakat Sekitar

No	Nama	Pendapatan / hari
1	Informan (40 th)	30
2	Informan (58 th)	40
3	Informan (52 th)	100
4	Informan (53 th)	100
5	Informan (45 th)	20
6	Informan (21 th)	23.333
7	Informan (35 th)	100
8	Informan (58 th)	150
9	Informan (26 th)	600
10	Informan (23 th)	25

Sumber: Analisis Peneliti 2015

Adanya wisata Pantai Camplong memang memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat sekitar, salah satunya meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Namun hal itu hanya berlaku bagi masyarakat sekitar yang terlibat langsung dalam kegiatan pariwisata seperti pedagang, penyedia wahana, tenaga kerja dan sebagainya (tabel 2). Sedangkan bagi masyarakat sekitar yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan pariwisata masih memberikan manfaat dan dampak yang kecil, yaitu ketika hanya ada acara-acara tertentu saja seperti hari raya dan even-even lainnya maka mereka bisa merasakan manfaatnya dengan cara berjualan dan sebagainya.

c. Memberikan Peluang Usaha Bagi Masyarakat Sekitar/lokal.

Wisata Pantai Camplong mempunyai peran yang sangat penting bagi perluasan usaha masyarakat sekitar karena dengan adanya wisata tersebut masyarakat bisa meningkatkan taraf perekonomiannya dengan cara berdagang. pemerintah daerah selaku unsur penting dalam pariwisata tersebut sudah memberikan ijin kepada masyarakat sekitar untuk berjualan di area wisata dan juga pemerintah daerah sudah menyediakan kios-kios bagi para pedagang untuk bisa berjualan disana.

Peran Wisata Pantai Camplong Dari Aspek Sosial.

a. Peran terhadap penyerapan tenaga kerja

Adanya wisata Pantai Camplong memang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar seperti memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, sehingga masyarakat bisa bekerja di wisata Pantai Camplong untuk meningkatkan pendapatannya dengan cara bekerja.

Saat ini jumlah tenaga kerja yang ada di wisata Pantai Camplong berjumlah 35 orang dengan rincian 3 orang karyawan wisata Camplong dan sisanya karyawan hotel dan restoran. Banyaknya tenaga kerja tersebut disebabkan karena di Camplong tidak hanya wisata yang dipersembahkan kepada pengunjung melainkan juga ada hotel dan restoran yang letaknya tidak jauh dari tempat wisata sehingga dengan adanya hotel dan restoran bisa menyerap tenaga kerja lebih banyak. Jadi, adanya wisata Pantai Camplong memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan cara menyerap tenaga kerja bagi masyarakat sekitar.

b. Peran Terhadap Peningkatan Kualitas SDM di Pantai Camplong.

Dalam penelitian ini, ternyata adanya wisata Pantai Camplong tidak hanya berperan dan memberikan manfaat dalam meningkatkan taraf perekonomian masyarakat, penyerapan tenaga kerja dan sebagainya. Akan tetapi adanya wisata Pantai Camplong di Kabupaten Sampang memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas SDM dengan cara membentuk suatu kelompok yang disebut dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan memberikan pembinaan kepada kelompok tersebut mengenai apa itu

pariwisata dan bagaimana konsep pariwisata yang sebenarnya.

Dengan demikian, adanya wisata di Kecamatan Camplong tidak hanya memberikan manfaat dalam meningkatkan taraf perekonomian saja melainkan memberikan pendidikan kepada para pelaku ekonomi dengan cara melakukan pembinaan kepada Pokdarwis agar mengerti tentang apa itu pariwisata dan bagaimana konsep pariwisata tersebut yang nantinya diharapkan antara pelaku pariwisata dengan Pemerintah Daerah bisa bersinergi dalam mengembangkan wisata tersebut.

Peran Wisata Pantai Camplong Dari Aspek Budaya.

Kebudayaan dan kesenian suatu daerah merupakan unsur penting dalam mengembangkan pariwisata karena dengan adanya kebudayaan dan kesenian pada suatu daerah akan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Pantai Camplong mempunyai peran yang sangat penting dalam memperkenalkan kebudayaan yang ada di Kabupaten Sampang, khususnya Camplong. Dengan adanya even-even seperti kerapan sapi, lomba sapi sono' dan sebagainya yang diselenggarakan di wisata Camplong maka seluruh masyarakat dari berbagai kalangan bisa mengikuti even tersebut dan secara tidak langsung seluruh masyarakat yang ada di Camplong bahkan di seluruh Pulau Madura bisa mengenal kebudayaan Kecamatan Camplong, yang nantinya hal itu berfungsi dalam pengembangan kepariwisataan Pantai Camplong. Jadi, dengan adanya even-even tersebut maka seluruh masyarakat Kabupaten Sampang bahkan se Madura

bisa mengenal kebudayaan daerah masing-masing dengan mudah.

Dampak Negatif Yang Ditimbulkan Adanya Wisata Pantai Camplong.

Setiap wisata yang ada di suatu daerah pasti akan menimbulkan dampak negatif dan hal itu akan terus beriringan. Seperti halnya pada wisata Pantai Camplong yang ada di Desa Dharma, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang. Dimana adanya wisata tersebut sedikit banyaknya pasti memberikan dampak negatif pula bagi masyarakat sekitar.

Adanya wisata Pantai Camplong menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar, salah satunya dijadikannya tempat pacaran oleh para pemuda-pemudi yang datang ke wisata tersebut. Kejadian itu tidak hanya berada di wisata Pantai Camplong melainkan di seluruh wisata yang ada di Indonesia pasti akan berhubungan dengan yang namanya dampak negatif. Jadi, adanya wisata Pantai Camplong menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar, salah satunya dijadukannya tempat pacaran oleh para pemuda pemudi yang berkunjung ke wisata tersebut.

Keunggulan Wisata Pantai Camplong.

Madura memiliki beberapa potensi wisata baik wisata alam seperti wisata pantai dan lain sebagainya maupun wisata religi seperti Syaikhona Kholil, Batu Ampar dan lain sebagainya, dimana setiap wisata yang ada di Pulau Madura memiliki keunggulan masing-masing. Wisata

Pantai Camplong misalnya yang juga memiliki keunggulan dari wisata-wisata lainnya yang ada di Kabupaten Sampang bahkan seluruh wisata yang ada di Madura.

Keunggulan yang dimiliki wisata Pantai Camplong sangat banyak, salah satunya tersedianya fasilitas yang memadai seperti adanya hotel yang merupakan satu-satunya hotel resort bintang satu dan restoran yang tempatnya tidak jauh dari tempat wisata dan juga ada masjid untuk tempat beribadah. Belum lagi letak wisata Pantai Camplong yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh semua kalangan masyarakat karena letak wisata Pantai Camplong yang berada di tengah-tengah jalur transportasi Pulau Madura. Hal itulah yang menjadikan keunggulan bagi wisata Pantai Camplong.

Analisis Pencapaian Kesejahteraan.

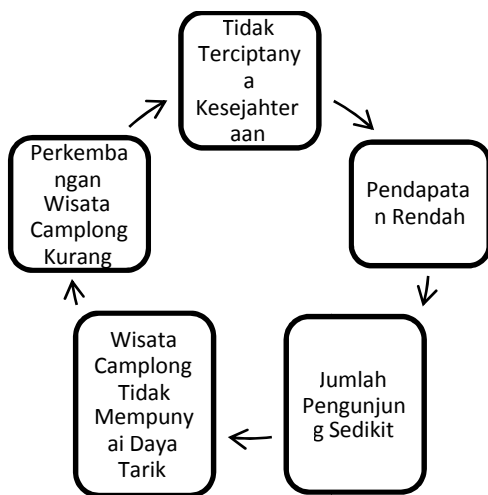
Dalam penelitian ini juga membahas dan mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, dimana indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah garis kemiskinan Kabupaten Sampang tahun 2013 yaitu sebesar Rp 261.972 per kapita per bulan. Apabila pendapatan masyarakat sekitar dengan adanya wisata Pantai Camplong bisa mencapai atau di atas garis kemiskinan maka masyarakat dikatakan sejahtera dan apabila pendapatan masyarakat tidak mencapai atau di bawah garis kemiskinan maka masyarakat tersebut dikatakan tidak sejahtera. Hal itulah yang menjadi acuan dalam penelitian ini apakah masyarakat tersebut sudah sejahtera atau tidak.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data menunjukkan bahwa

sebagian dari masyarakat sekitar yang bekerja ataupun yang berjualan di area wisata tersebut tidak sejahtera, dimana 3 dari 10 narasumber dalam penelitian ini menunjukkan pendapatan mereka yang berada dibawah garis kemiskinan, yaitu Hotijeh Rp 150.000/bulan, Arif Rp 233.333/bulan dan Aisyah Rp 250.000/bulan. Ketiga inilah yang masih belum mencapai kesejahteraan atau masih dikatakan miskin walaupun kehidupan mereka tergantung dengan adanya wisata Pantai Camplong. Namun secara kasat mata wisata tersebut tidak berpengaruh bagi mereka dalam mencapai kesejahteraan yang mereka harapkan. Sedangkan 7 dari 10 narasumber menunjukkan pendapatan mereka yang berada di atas garis kemiskinan yaitu Sauti Rp 300.000/bulan, Latipah Rp 300.000/bulan, Sumiati Rp 500.000/bulan, Adi Rp 600.000/bulan, Muksin Rp 1.000.000/bulan, H. Abd. Hamid Rp 1500.000/bulan dan Ismi Rp 4.500.000. Hal ini menunjukkan bahwa adanya wisata Pantai Camplong mempunyai peranan penting bagi masyarakat sekitar yang terlibat langsung dalam kegiatan wisata dan berdampak besar dalam mencapai tingkat kesejahteraan.

Dalam penelitian ini, hambatan yang dihadapi masyarakat sekitar dalam mencapai kesejahteraan adalah rendahnya jumlah pengunjung yang datang ke wisata Pantai Camplong, sehingga pendapatan mereka dari kegiatan berjualan di area wisata tersebut juga kecil. Jadi, masalah yang paling dominan atau yang paling mempengaruhi bagi masyarakat sekitar dalam menghambat terhadap tercapainya kesejahteraan adalah dari faktor pengunjung. Dimana semakin banyak pengunjung yang datang ke wisata tersebut maka kemungkinan besar jumlah keuntungan yang mereka

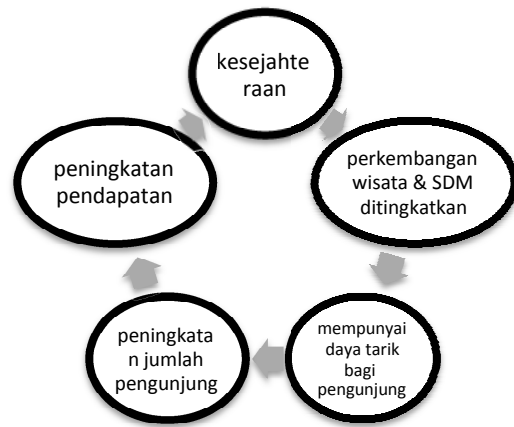
dapatkan dari kegiatan berjualan akan semakin besar pula. Akan tetapi semakin sedikit jumlah pengunjung yang datang ke wisata tersebut maka besar kemungkinan semakin kecil pula keuntungan yang mereka dapatkan. Jadi, dari penjelasan tersebut peneliti membuat sebuah gambaran/alur mengenai hambatan masyarakat sekitar dalam mencapai kesejahteraan. Dimana kesejahteraan tidak tercipta dikarenakan pendapatannya rendah dan hal itu disebabkan karena jumlah pengunjung yang sedikit, jumlah pengunjung sedikit disebabkan karena wisata tersebut tidak mempunyai daya tarik dikarenakan perkembangannya masih kurang sehingga berakibat pada kesejahteraan yang tidak tercapai. (gambar 2).



Gambar 2. Alur Hambatan Masyarakat Dalam Mencapai Kesejahteraan

Untuk mengatasi masalah tersebut Pemerintah Daerah dan pihak pengelola harus bekerjasama untuk memutus lingkaran setan diatas agar semua pelaku pariwisata baik Pemerintah Daerah, pihak swasta maupun masyarakat sekitar bisa merasakan manfaatnya dari adanya wisata Pantai Camplong. Langkah

pertama untuk memutus lingkaran setan bisa dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Alur Untuk Memutus Lingkaran Setan

Gambar 3 menunjukkan bahwa untuk memutus lingkaran setan langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan mengemabngkan sektor pariwisata dan tingkat SDM masyarakat sekita melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) agar nantinya antara Pemerintah Daerah dan Masyarakat sekitar bisa bersinergi dalam mengembangkan wisata tersebut. Apabila wisata Camplong sudah berkembang baik dari segi fasilitas, sarana dan prasarana sekaligus wahana maka wisata Pantai Camplong akan mempunyai daya tarik bagi pengunjung, sehingga jumlah pengunjung yang datang ke wisata tersebut akan semakin banyak. *Multiplier effectnya* dengan banyaknya jumlah pengunjung yang datang maka besar kemungkinan pendapatan/keuntungan yang mereka dapatkan baik dari kegiatan berjualan ataupun bekerja akan semakin meningkat pula karena semakin banyak pengunjung maka besar kemungkinan dagangan mereka akan banyak laku dan juga semakin banyak pengunjung maka semakin besar pula mereka mendapatkan bonus dan sebagainya. Dengan

meningkatnya jumlah pendapatan masyarakat sekitar baik dari berdagang maupun bekerja maka masyarakat sekitar akan mencapai pada tingkat kesejahteraan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan perhitungan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pariwisata Pantai Camplong mempunyai peran dalam meningkatkan PAD Kabupaten Sampang walaupun kontribusinya tergolong masih kecil dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.
2. Pantai Camplong mempunyai peranan penyerapan tenaga kerja dan mempunyai peran terhadap peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan pembinaan terhadap pelaku pari-wisata, seperti pedagang, tenaga kerja, masyarakat sekitar dan sebagainya.
3. Pantai Camplong memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar yang terlibat langsung dalam kegiatan wisata seperti pedagang dan sebagainya. Pedagang yang ada di area wisata tersebut sebanyak 15 pedagang, ditambah dengan pedagang yang berjualan di sekitar tempat wisata tersebut. Selain itu, adanya wisata tersebut dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar yang terlibat langsung dalam kegiatan wisata seperti halnya pedagang, tenaga kerja dan sebagainya. Rata-rata dari masyarakat disana sudah mencapai tingkat kesejahteraan dan hanya sebagian kecil masyarakat yang masih belum mencapai kesejahteraan.

4. Adanya wisata Pantai Camplong juga menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar yang berkaitan dengan norma masyarakat sekitar, salah satunya seperti dijadikan tempat pacaran oleh para pemuda-pemudi yang datang ke wisata tersebut.
5. Wisata Pantai Camplong memang memberikan manfaat dan dampak positif baik dalam peningkatan pendapatan, perluasan usaha, penyerapan tenaga kerja dan sebagainya. Dampak/manfaat yang dirasakan oleh masyarakat sekitar dari adanya wisata Pantai Camplong tidak begitu signifikan karena wisata tersebut hanya memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar yang terlibat langsung dalam kegiatan wisata seperti pedagang, penyedia wahana dan sebagainya. Sedangkan bagi masyarakat sekitar yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan wisata hanya merasakan manfaatnya ketika ada sebuah acara seperti hari raya dan even-even lainnya. Jadi, adanya wisata Pantai Camplong tidak memberikan dampak dan manfaat yang signifikan bagi seluruh masyarakat sekitar wisata tersebut

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal kepada pihak-pihak terkait, yaitu :

1. Bagi Pemerintah Daerah
Dari hasil pembahasan diatas, menunjukkan bahwa dari sistem pengelolaan dan pengembangan wisata Pantai Camplong masih kurang. Hal itu dikeluhkan dari berbagai pihak seperti pedagang yang berjualan di area wisata sekaligus pengunjung yang datang ke wisata tersebut. Jadi, saran dari

peneliti baik kepada Pemerintah Daerah maupun pihak swasta yang pertama, lebih dikembangkan lagi wisata tersebut baik dari segi fasilitas, sarana dan prasarana, wahana dan sebagainya. Bahkan kalau bisa di wisata tersebut diberikan tontotan atau atraksi dan sejenisnya agar wisata Pantai Camplong mempunyai daya tarik bagi pengunjung. Sehingga pengunjung yang datang akan semakin besar pula dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat sekitar akan besar pula.

2. Bagi Masyarakat Sekitar
Pertama, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan Pemerintah Daerah maupun pihak swasta dalam mengembangkan wisata tersebut adalah terpaku pada mindset masyarakat yang masih rendah. Jadi peneliti menyarankan kepada masyarakat sekitar agar bisa merubah pola pikir tentang apa itu pariwisata dan bagaimana konsep pariwisata tersebut. Adanya wisata memang sedikit banyaknya akan memberikan dampak negatif, akan tetapi tidak seharusnya melihat pada satu sisi saja karena adanya wisata juga akan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan dampak positif sekaligus negatif itu akan selalu beriringan selagi dibagunnya pariwisata akan tetapi upaya kita bagaimana cara meminimalisir dampak negatif tersebut. Jadi, untuk masyarakat skitar lebih dirubah lagi tentang pola pikir pariwisata agar wisata tersebut bisa dikembangkan dan masyarakat bisa menerima manfaat dari perkembangan tersebut.
Kedua, agar masyarakat sekitar lebih kreatif lagi dalam memanfaatkan peluang yang sudah ada. Adanya wisata Pantai Camplong memberikan

manfaat kepada masyarakat sekitar apabila masyarakatnya bisa mengambil peluang tersebut, seperti halnya membuat kerajinan dan sebagainya yang nantinya hal tersebut bisa mendatangkan manfaat bagi mereka. Jadi, tidak hanya menunggu dan terpaku dari pergerakan pemerintah daerah, melainkan bisa bergerak sendiri dalam memanfaatkan peluang yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Penerbit Prenada Media Group. Jakarta.
- Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sampang. *Obyek dan Lokasi Wisata Kabupaten Sampang*. Koordinator pariwisata Kabupaten Sampang.
- Heriawan, R. 2004. *Peranan dan Dampak Pariwisata pada Perekonomian Indonesia: Suatu Pendekatan Model I-O dan SAM* [disertasi]. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hutabarat, R. V. 1992. *Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Pembangunan Daerah Tapanuli Utara (Studi pada Kawasan Wisata Pulau Samosir)*. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Jhingan, M. L. 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Divisi Buku Perguruan Tinggi. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Moleong. 2009. *Metode Penelitian kualitatif*. Penerbit PT. Remajarosdakarya. Bandung.
- Muljana.B.S., 1995. *Perencanaan Pembangunan Nasional*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Oktavianti, D. 2005. Analisis Peranan Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia Sebelum dan Sesudah Krisis Ekonomi: Analisis Input-Output [skripsi]. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit ALFABETA, CV. Bandung.
- Spillane, James J. 1987. *Pariwisata Indonesia*. Kanisius, Yogyakarta
- Yoeti, A. Oka. 2003. *Tours and Travel Marketing*. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Yoeti A. Oka. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita. Jakarta.